

## ABSTRAK

### **Pipih Nurhayati: Pengaruh *Primary Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Bank Negara Indonesia Syariah periode 2014-2016**

*Primary Ratio* (PR) merupakan salah satu alat ukur dari rasio solvabilitas dimana rasio ini merupakan suatu alat untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya atau bisa disebut juga modal. *Quick Ratio* (QR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank. *Quick Ratio* (QR) juga sering disebut dengan *Acid Test Ratio* yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena menganggap persediaan memerlukan waktu lama untuk direalisasi menjadi kas. Sedangkan *Gross Profit Margin* (GPM) presentase laba dari kegiatan usaha bank tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Primary Ratio* (PR) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial, untuk mengetahui *Quick Ratio* (QR) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial serta untuk mengetahui pengaruh *Primary Ratio* (PR) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2014-2016.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik olah data menggunakan analisis secara parsial yaitu dengan analisis regresi sederhana, analisis regresi korelasi *Pearson Product Moment*, koefisien determinasi, dan uji *t* serta dengan analisis secara simultan yaitu dengan analisis regresi berganda, korelasi berganda, dan uji *F*. Analisis pada penelitian ini di dukung dengan menggunakan aplikasi *SPSS For Window Versi 24*. Data yang digunakan adalah data sekunder dari PT. Bank Negara Indonesia Syariah periode 2014-2016.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh kesimpulan dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -3,259 maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,259 < 2,228$ ) artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan *Primary Ratio* (PR) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM). *Quick Ratio* (QR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  sebesar 1,980 maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,980 < 2,228$ ). Secara simultan dengan hasil uji signifikansi atau uji *F* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,894 dengan mengambil tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05, maka nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar ( $5,894 > 4,26$ ) artinya terdapat pengaruh signifikan *Primary Ratio* (PR) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM)

**Kata Kunci:** *Primary Ratio*, *Quick Ratio*, *Gross Profit Margin*